

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA SPRITUALITAS DENGAN RESILIENSI KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN PEGAMBIRAN AMPALU NAN XX KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Spritualitas dengan resiliensi keluarga Miskin di kelurahan pegambiran Ampalu Nan XX kecamatan Lubuk begalung variabel bebas dalam penelitian ini adalah Spritualitas dan Variabel terikatnya adalah Resiliensi Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Spritualitas dan skala Resiliensi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling yang berarti peneliti menetapkan anggota populasi yang akan menjadi anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 182 orang anggota Hasil dari penelitian menunjukkan berdasarkan analisis uji korelasi product moment pearson diperoleh koefisien korelasi antara variabel Spritualitas dengan Resiliensi $r=0,323$ dengan taraf signifikansi $p=0,000$ Hal ini berarti menunjukkan korelasi dengan nilai $r=0.323$ diperoleh koefisien korelasi antara variabel Spritualitas dengan Resiliensi $r=0,323$ dengan taraf signifikansi $p=0,000$. . Hal ini berarti menunjukkan korelasi dengan nilai $r=0,323$ maka hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Spritulitas dengan resiliensi dengan arah positif, artinya berarti apabila keluarga miskin mempunyai spritualitas yang tinggi, maka keluarga miskin tersebut akan mempunyai resiliensi yang tinggi, sebaliknya apabila keluarga miskin memiliki spritualitas yang rendah, maka keluarga miskin akan mempunyai resiliensi yang rendah, di kelurahan pegambiran ampalu nan xx kecamatan lubuk begalung kota padang

Kata kunci : Spritualitas, Resiliensi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AND THE RESILIENCE OF THE POOR FAMILY IN PEGAMBIRAN AMPALU NAN XX SUB-DISTRICT LUBUK BEGALUNG PADANG CITY

This study aims to determine whether there is a relationship between spirituality and the resilience of poor families in the village of Pegambiran Ampalu Nan XX, Lubuk begalung district, the independent variable in this study is Spirituality and the dependent variable is Resilience. The sample in this study is simple random sampling, which means that the researcher determines the members of the population who will be members of the sample, which is done randomly without paying attention to the strata in the population, the sample in this study is 182 members. The results of the study show that based on the product moment correlation test analysis. pearson obtained the correlation coefficient between the Spirituality variable with resilience $r = 0.323$ with a significance level of $p = 0.000$ This means that it shows a correlation with a value of $r = 0.323$, the correlation coefficient between the spirituality variable de ngan Resilience $r = 0.323$ with a significance level of $p = 0.000$. . This means that it shows a correlation with a value of $r = 0.323$, so the hypothesis is accepted. These results indicate that there is a significant relationship between spirituality and resilience in a positive direction, meaning that if a poor family has high spirituality, then the poor family will have high resilience, on the other hand, if poor families have low spirituality, poor families will have resilience. low, in the village of Pegambiran Ampalu Nan XX Lubuk Begalung District, Padang City.

Keywords: Spirituality, Resilience